

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jasa pengiriman barang merupakan suatu bentuk pelayanan publik yang menyediakan kemudahan dalam proses mengirim barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan aman dan dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak jasa tersebut. Berkembangnya usaha dalam bidang jasa pengiriman barang atau jasa logistik di Indonesia saat ini mengalami peningkatan, hal ini terbukti dengan adanya kenaikan peringkat dari laporan survei *Logistics Performance Index* (LPI) 2018 dari 160 negara naik 17 peringkat, dari sebelumnya pada tahun 2016 di urutan ke 63 sekarang menjadi urutan ke 46 dengan LPI score 3.15 (<https://lpi.worldbank.org/international/global>). Hal tersebut terjadi karena semakin banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan jasa pengiriman barang atau logistik pada perusahaan, terbukti dari setiap tahunnya perusahaan yang bergerak dibidang jasa tersebut terus bertambah.

Country	Year	LPI Rank	LPI Score	Customs	Infrastructure	International shipments	Logistics competence	Tracking & tracing	Timeliness
Malaysia	2018	41	3.22	2.90	3.15	3.35	3.30	3.15	3.46
Greece	2018	42	3.20	2.84	3.17	3.30	3.06	3.18	3.66
Oman	2018	43	3.20	2.87	3.16	3.30	3.05	2.97	3.80
India	2018	44	3.18	2.96	2.91	3.21	3.13	3.32	3.50
Cyprus	2018	45	3.15	3.05	2.89	3.15	3.00	3.15	3.62
Indonesia	2018	46	3.15	2.67	2.89	3.23	3.10	3.30	3.67
Turkey	2018	47	3.15	2.71	3.21	3.06	3.05	3.23	3.63
Romania	2018	48	3.12	2.58	2.91	3.18	3.07	3.26	3.68
Croatia	2018	49	3.10	2.98	3.01	2.93	3.10	3.01	3.59
Cote d'Ivoire	2018	50	3.08	2.78	2.89	3.21	3.23	3.14	3.23
Mexico	2018	51	3.05	2.77	2.85	3.10	3.02	3.00	3.53

Gambar 1.1. Peringkat LPI (Sumber : lpi.worldbank.org/international/global)

Kemajuan teknologi telah mempengaruhi banyak hal dalam kehidupan masyarakat modern saat ini, dengan perkembangan teknologi informasi masyarakat dengan mudah dapat mengakses informasi mengenai hal-hal spesifik dalam kehidupan keseharian mereka. Saat ini segala bidang usaha di Indonesia sedang mengalami peningkatan terutama pertumbuhan bisnis *online*. Seseorang akan lebih mudah melakukan pembelian barang tanpa harus bertatap muka secara langsung antara penjual dan pembeli dengan tempat masing-masing yang

berbeda. Peranan jasa pengiriman sangat penting dan efisien untuk mempercepat pengiriman barang kepada pelanggan.

Hadirnya pasar bebas saat ini memaksa kita untuk mempersiapkan dengan matang dan terus meningkatkan kualitas, kreatifitas dan inovasi. Indonesia saat ini adalah salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif baik. Ini menjadikan Indonesia sebagai tujuan bagi beberapa perusahaan logistik internasional untuk berinvestasi dan mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Saat ini jasa pengiriman barang yang sudah di kenal di Indonesia seperti JNE, TiKi, DHL, FeDex, Pos Indonesia dan berbagai jasa pengiriman yang terus bermunculan. Dengan menggunakan teknologi internet dan akses internet dengan browser menggunakan koneksi data yang terhubung secara global mendukung masyarakat untuk mengakses informasi yang cepat dan mudah menggunakan perangkat komputer seperti laptop, tablet maupun smartphone, sehingga teknologi aplikasi ini memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan dan mengetahui keberadaan, status, kemajuan atau progress dari barang yang dikirim tersebut. Berkat adanya Teknologi Informasi mulai dari aplikasi web, aplikasi seluler, dan sebagainya, membuat perusahaan jasa pengiriman tersebut semakin menguasai jalur pengiriman yang ada di Indonesia.

Disamping memberikan dampak positif bagi dunia bisnis, usaha jasa pengiriman juga memiliki resiko yang cukup tinggi apabila tidak di kelola dan di pantau secara baik. Untuk itu jasa pengiriman sangat membutuhkan dukungan teknologi informasi dan komunikasi untk meminimalisir resiko yang terjadi dan memaksimalkan potensi dalam aktivitas proses bisnisnya. Adapun beberapa permasalahan atau resiko yang sering terjadi seperti miskomunikasi antara pihak pengirim dan penerima, kurang efisiennya pemantauan pengiriman, bahkan dapat terjadi juga permainan harga dalam aktivitas pengiriman.

CV Expedisi Mitra Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Ekspedisi logistik, yang dapat dikatakan sebagai jasa penyewaan kendaraan yang ada di Jakarta Utara yang berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang. CV Expedisi Mitra Mandiri mempunyai lebih dari tiga puluh armada yang memiliki daya angkut berbeda-beda dan siap digunakan untuk melakukan pengiriman barang.

Dalam per hari, CV. Expedisi Mitra Mandiri bisa melakukan transaksi mencapai lebih dari lima belas armada lebih yang mendapat pesanan untuk

mengantarkan barang atau logistik yang diperlukan konsumen. Akan tetapi proses bisnis dari perusahaan tersebut masih tradisional atau manual dan tanpa menggunakan Teknologi Informasi sama sekali, hanya menggunakan telepon genggam dalam berkomunikasi dan bertransaksi.

Dalam meningkatkan produktivitas yang efisien, kualitas pelayanan pada pelanggan dan daya saing dari, maka langkah yang diambil oleh CV. Expedisi Mitra Mandiri adalah mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi. Berdasarkan masalah strategis yang dihadapi oleh perusahaan berkaitan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi yang akan dijalankan, maka kami memilih topik *Digital Business* dengan judul “ANALISA DAN PERANCANGAN APLIKASI *ONLINE SHIPPING* BERBASIS WEB PADA CV. EXPEDISI MITRA MANDIRI” sebagai skripsi yang akan kami susun. Diharapkan dengan penulisan ini mampu memberikan solusi dari masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan bersaing dengan jasa-jasa pengiriman lainnya serta membantu mengoptimalkan proses bisnis yang sudah ada.

1.2. **Ruang Lingkup**

Agar penulisan ini tetap terfokus, maka ruang lingkup dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Perancangan *website* secara keseluruhan menggunakan *Content Management Systems*.
- b. Tahap perancangan sistem sampai ke tahap implementasi.
- c. Aplikasi berjalan secara *online* (terhubung dengan internet) menggunakan browser.
- d. Perancangan *website* tidak membahas sistem keamanan dan infrastuktur jaringan.
- e. Hasil akhir dari proyek ini berupa *website* yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi.

1.3. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Tujuan dari pembuatan dan penulisan skripsi ini adalah :

Merancang sebuah sistem untuk proses bisnis perusahaan yang tadinya manual, menjadi sistem *online* dengan aplikasi berbasis web yang dapat

digunakan untuk transaksi pemesanan pengiriman barang atau logistik kapan saja dan dimana saja.

Manfaat penulisan dan perancangan skripsi yang dapat diperoleh :

- a. Membantu perusahaan untuk memberikan pelayanan dalam ketepatan waktu.
- b. Memudahkan perusahaan untuk memantau aktivitas pengiriman mulai dari pengirim dan penerima.
- c. Mengurangi terjadinya resiko kecurangan yang mungkin dapat dilakukan oleh pihak manapun yang berkaitan dengan transaksi pengiriman.
- d. Memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi pengiriman barang atau logistik, memantau pengiriman, dan informasi biaya pengiriman yang sesuai.

1.4.

Metodologi

- a. Data Primer
Menurut Uma Sekaran melalui Rina (2016), Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variable minat untuk tujuan spesifik studi.
Pengumpulan data primer yang dilakukan pada CV. Expedisi Mitra Mandiri yaitu :
 - Wawancara *owner* perusahaan CV. Expedisi Mitra Mandiri dan pegawai klien perusahaan yaitu Cap Topi Koki.
 - Observasi langsung untuk melihat aktivitas proses bisnis pada CV. Expedisi Mitra Mandiri.
- b. Metode Analisis Bisnis (SWOT).
Menurut Kottler dan Armstrong (2017:80), SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah metode evaluasi Kekuatan (S) yaitu kemampuan atau kelebihan faktor internal yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya, Kelemahan (W)

yaitu batasan atau kekurangan dalam faktor internal perusahaan yang dapat mengganggu kinerja perusahaan, Peluang (O) yaitu faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, Ancaman (T) yaitu faktor eksternal yang muncul saat ini yang dapat menjadi ancaman dan menantang kinerja perusahaan.

Strategi SWOT :

1. Strategi SO
(*Strength-Opportunities*)

Memanfaatkan seluruh kekuatan dan keunggulan perusahaan untuk meraih dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST
(*Strength-Threats*)

Memanfaatkan kekuatan dan keunggulan perusahaan untuk mengatasi ancaman dari luar perusahaan.

3. Strategi WO
(*Weaknesses-Opportunities*)

Memanfaatkan kondisi peluang yang ada untuk meminimalisir kelemahan perusahaan.

4. Strategi WT
(*Weaknesses-Threats*)

Bersifat defensif dan berusaha meminimalisir kelemahan perusahaan serta menghindari ancaman yang mungkin dapat merugikan perusahaan.

c. *Porter's Five Force Model* adalah model pendekatan analisis kompetitif yang banyak digunakan untuk mengembangkan strategi di sebagian besar industry. Intensitas persaingan di antara perusahaan sangat bervariasi di berbagai industri.

1. *Bargaining Power of Consumers*

Pada sisi ini, akan berfokus pada analisis pembeli. Pembeli tentunya pasti akan berperan besar dalam kegiatan jual-beli, namun disini

lebih mengarah kepada pilihan pembeli terhadap produk yang tersedia.

2. *Bargaining Power of Suppliers*

Pada sisi ini akan menganalisis pada sisi *supplier*. Seberapa besar perusahaan membutuhkan *suppliernya*.

3. *Potential Entry of New Competitors*

Pada sisi ini akan menganalisis akan adanya bisnis pendatang baru yang sama dengan perusahaan.

4. *Potential development of Substitute Products*

Pada sisi ini akan menganalisis pengganti atau *substitute* produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

5. *Rivalry Among Competing Firms*

Pada sisi ini, analisis sudah dapat dilihat pada ruang lingkup yang lebih dibatasi, yaitu pesaing dalam industri atau pasar yang sama.

d. *SDLC Waterfall Model*

Model mengasumsikan bahwa setiap fase dapat dilakukan dan diselesaikan secara berurutan. *Waterfall Model* memiliki beberapa fase, yaitu tahap inisiasi proyek, perencanaan proyek, analisis kebutuhan proyek, desain, implementasi proyek, dan penyebaran aplikasi.

- Inisiasi proyek, mengidentifikasi masalah dan persetujuan pengembangan sistem.
- Perencanaan proyek, pengorganisasian dan penjadwalan proyek.
- Analisis kebutuhan, mencari kebutuhan atau *requirements* yang diperlukan untuk membangun sistem.

- Desain,
menggunakan *requirements* pada tahap analisis untuk membangun sistem.
- Implementasi,
membangun dan menguji sistem.
- Penyebaran,
mencakup pemasangan dan pengoperasian sistem.

1.5.

Sistematika

Penulisan

Sistematika penulisan terbagi dalam lima bab yang menjelaskan setiap langkah yang akan dan telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat metodologi, dan sistematika penulisan skripsi kami yang berjudul “Analisa dan Perancangan Aplikasi Online Shipping Berbasis Web Pada CV. Expedisi Mitra Mandiri.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang Landasan teori berupa teori, konsep, hasil rancangan terdahulu (produk, sistem, model, strategi, *business startup* dan kebijakan) yang mendukung bagaimanakah perancangan tersebut dilakukan dalam Skripsi kami.

Unsur kebaruan (*novelty*) referensi acuan juga dipertimbangkan. Referensi acuan berupa *textbooks* dan minimal lima artikel ilmiah tiga diantaranya dimuat dalam jurnal ilmiah internasional yang diterbitkan lima tahun terakhir.

Kerangka berpikir dalam bentuk bagan.

BAB 3 ANALISIS SISTEM BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yaitu data perusahaan (legalitas), struktur organisasi, *job description* dan proses bisnis sistem berjalan termasuk analisis.

Bagaimana mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang diusulkan serta menjelaskan konsep, pendekatan dan proses dalam melakukan perancangan atau desain produk, sistem, model, strategi, dan kebijakan serta ruang lingkup penggunaan aplikasi.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan rancangan dan usulan, produk, sistem, strategi, model, kebijakan, hasil audit, hasil evaluasi pengendalian Sistem Informasi, hasil penilaian tata kelola TI, *maturity level* sesuai dengan solusi yang diusulkan pada Bab tiga.

Usulan dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, table, dan gambar, dilanjutkan dengan penyajian hasil yang sesuai dengan bahasan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil rancangan Bab empat yang dapat menjawab masalah yang disampaikan dalam Bab tiga.

Saran berisi implikasi hasil rancangan, keterbatasan yang ada dan usulan untuk pengembangan selanjutnya, serta saran bagi pengguna yang akan menggunakan hasil rancangan.